

ABSTRAK

Julieta Putri Siahaan (01307190044)

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI IMAM DALAM MEMFASILITASI TRANSFORMASI KEHIDUPAN MURID

(ix + 21 halaman)

Pendidikan Kristen memiliki misi untuk membimbing murid mencapai transformasi kehidupan. Pada proses pendidikan, filsafat memengaruhi cara mengajar guru terhadap keberhasilan misi transformasi kehidupan tersebut. Oleh karena itu, peran guru Kristen harus hadir dalam memfasilitasi proses pendidikan yang mentransformasi. Sebagai imam, guru memandang murid sebagai gambar dan rupa Allah. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran guru Kristen sebagai imam dalam memfasilitasi transformasi kehidupan murid. Penulis menggunakan metode penelitian berupa kajian literatur. Guru sebagai imam harus memastikan dahulu bahwa Kristus menjadi teladan hidupnya sehingga dapat memancarkan kasih Kristus yang menyentuh hati murid lewat peran Roh Kudus yang menanamkan kebenaran serta mentransformasi kehidupan murid melalui pengenalan Allah yang sejati. Guru Kristen sebagai imam harus mendoakan murid, mencegah terjadinya situasi buruk, menjadi agen pemulihan, membangun suasana kelas yang saling mendukung, menuntut hasil belajar murid secara wajar, serta memfasilitasi kegiatan devosi murid. Saran bagi guru adalah memperlengkapi diri pada kebenaran Allah dan mengoreksi diri akan pengaplikasian kebenaran dalam kehidupan pribadi serta kepada penulis selanjutnya untuk mengkaji tantangan dan solusi yang dihadapi guru sebagai imam.

Kata Kunci: Pendidikan Kristen, Guru Kristen, Imam, Transformasi.

Referensi: 37 (1993-2022).

ABSTRAK

Julietta Putri Siahaan (01307190044)

METODE PEMBELAJARAN *DIFFERENTIATED INSTRUCTION* UNTUK MENGATASI KESENJANGAN KEMAMPUAN MEMAHAMI SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

(xi + 25 halaman: 3 tabel; 14 lampiran)

Keberagaman karakteristik siswa menyebabkan kesenjangan kemampuan memahami. Adapun keberagaman yang dimaksud terdapat siswa *slow learner* di dalam kelas, dimana jika kesenjangan kemampuan memahami tersebut tidak diatasi akan membuat siswa *slow learner* semakin tertinggal dari siswa lainnya di kelas. Pemilihan metode pembelajaran *differentiated instruction* menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan ini membawa pada tujuan penulisan, yaitu mengetahui metode pembelajaran *differentiated instruction* dalam upaya mengatasi kesenjangan pemahaman siswa kelas II Sekolah Dasar. Melalui metode kualitatif deskriptif didapatkan bahwa kesenjangan kemampuan memahami siswa dapat terjadi karena adanya keberagaman karakteristik siswa, dimana penerapan metode pembelajaran *differentiated instruction* dapat mengakomodasi keberagaman tersebut dengan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar masing-masing siswa yang telah diobservasi guru. Guru juga merancang materi dengan sederhana, membentuk siswa dalam kelompok berdasarkan karakteristiknya, menyediakan media pembelajaran yang dapat dipilih siswa sesuai kebutuhannya untuk memahami materi, dan mengevaluasi pembelajaran melalui lembar kerja siswa. Penerapan metode pembelajaran *differentiated instruction* dapat menjadi solusi untuk mengatasi kesenjangan kemampuan memahami siswa, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuannya untuk kemuliaan Allah. Melalui hasil penerapan metode pembelajaran ini, penulis menyarankan agar mengobservasi kemampuan siswa dengan pre-test, mengomunikasikan kondisi siswa pada orang tua dan konselor sekolah, serta menerapkan tugas multilevel.

Referensi: 53 (1986-2022).